

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan ESG. Unsur tata Kelola Perusahaan yang digunakan meliputi ukuran dewan komisaris, keberagaman gender dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan struktur kepemilikan institusional. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas (ROA). Variabel dependen dalam penelitian ini, pengungkapan ESG yang diukur melalui skor ESG yang disediakan dari *database* Bloomberg.

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan yang terindeks BEI dari tahun 2021-2024. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 112 yang ditentukan melalui *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel berdasarkan banyaknya perusahaan serta tahun observasi yang digunakan pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dengan pengungkapan ESG. Sementara, atribut lain tidak memiliki hubungan terhadap pengungkapan ESG. Temuan ini mengimplikasikan perlunya peninjauan ulang struktur tata kelola perusahaan dalam mendorong transparansi pengungkapan ESG di Indonesia.

Kata kunci : Tata kelola perusahaan, ukuran dewan komisaris, keberagaman gender, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, pengungkapan ESG